

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

4.1. Kesimpulan

Hal yang dapat disimpulkan dari pembahasan sebelumnya, dan menjadi perhatian dalam proses pendekatan perencanaan dan perancangan Pusat Bahasa Universitas Diponegoro adalah:

1. Perencanaan dan perancangan pusat bahasa dimaksudkan sebagai penyedia jasa pelatihan bahasa asing baik untuk umum atau instansi/kelompok masyarakat umum.
2. Perencanaan dan perancangan Pusat Bahasa Universitas Diponegoro adalah pengembangan dari UPT Bahasa Asing Undip yang melayani pelatihan bahasa asing bagi mahasiswa, karyawan, staff pengajar Undip, dan masyarakat umum.
3. Penggunaan pendekatan arsitektur modern didasari oleh usaha untuk menciptakan kepercayaan masyarakat kepada Pusat Bahasa Universitas Diponegoro sebagai pusat bahasa yang professional dan bertaraf internasional melalui citra arsitektur modern sebagai symbol internasional.
4. Arsitektur Modern yang memiliki karakter International Style diharapkan menjadikan Undip sebagai World Class University dan sebagai panutan bagi universitas lainnya.

4.2. Batasan

Fokus yang menjadi batasan dalam pendekatan perencanaan dan perancangan Pusat Bahasa Universitas Diponegoro adalah:

1. Perencanaan dan perancangan Pusat Bahasa Universitas Diponegoro dengan penekanan desain arsitektur modern di Kawasan Kampus Undip Pleburan ditekankan dengan disiplin ilmu arsitektur
2. Pusat Bahasa Universitas Diponegoro diperuntukkan untuk mengakomodasi kebutuhan pelatihan bahasa asing Inggris, Perancis, Belanda, Mandarin, Korea, dan Jepang bagi warga negara Indonesia, serta bahasa Indonesia bagi warga negara asing.
3. Pusat Bahasa Universitas Diponegoro terbatas pada peserta yang berada pada usia Sekolah Menengah Atas, Mahasiswa, Karyawan/Staff Pengajar, dan Dewasa bagi masyarakat umum.
4. Dalam perencanaan dan perancangan Pusat Bahasa Universitas Diponegoro ini, untuk menentukan fasilitas didasarkan pada jenis kegiatan yang akan dilaksanakan, sedangkan untuk menentukan besaran ruang dilakukan pendekatan berdasar perkiraan jumlah peserta, analisa studi banding, asumsi, serta standar yang telah ditetapkan.

4.3. Anggapan

Segala yang berhubungan dengan teknis bangunan yang harus dikerjakan, namun tidak mampu dipenuhi secara keseluruhan karena terbatasnya waktu, ilmu, teknologi, dan biaya sehingga dianggap telah memenuhi persyaratan. Hal yang menjadi asumsi dalam perencanaan dan perancangan Pusat Bahasa Universitas Diponegoro adalah:

1. Bangunan Pusat Bahasa Universitas Diponegoro merupakan bangunan tunggal yang difungsikan untuk kegiatan pelatihan bahasa asing dengan fasilitas-fasilitas penunjang di dalamnya
2. Universitas Diponegoro melalui Pusat Bahasanya dianggap telah menjalin kerjasama dengan ETS dan HSK untuk melaksanakan *Language Proficiency Test*.
3. Sertiap siswa asing diwajibkan untuk mengambil kelas BIPA selama satu periode sebelum dapat mengikuti perkuliahan inti dari program yang diikuti.
4. Daya dukung dan keadaan tanah pada lokasi terpilih dianggap memenuhi persyaratan untuk dibangun Pusat Bahasa Universitas Diponegoro.
5. Semua peraturan bangunan setempat tetap dianggap berlaku.
6. Jaringan utilitas penunjang dianggap sudah tersedia dan berjalan dengan baik. Termasuk didalamnya system drainase kota, kawasan, dan tapak yang ada.
7. Perkembangan teknologi bangunan seperti jenis, bahan, dan penerapan struktur bangunan, serta persyaratan teknis dan utilitas bangunan dianggap sudah ada dan dapat diterapkan di Indonesia.